

# ANALISIS SINGKAT PENETAPAN BI RATE 7,50% OLEH RDG 18 JUNI 2015

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18 Juni 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50% dengan suku bunga Deposit Facility 5,50% dan Lending Facility pada level 8,00%. LPEM FEUI berpendapat bahwa kebijakan ini terkait beberapa hal:

1. **Pertumbuhan ekonomi dunia yang belum pulih, belum jelasnya penyelesaian krisis utang Yunani masih, serta masih tidak pastinya**

**kenaikan the Fed funds rate menyebabkan masih adanya risiko di financial market.**

2. **Meningkatnya tekanan inflasi** yaitu tingginya inflasi bulan Mei sebesar 0,50 persen dan bulan April sebesar 0,36 persen yang keduanya mencatat rekor tertinggi dalam 5-6 tahun serta adanya kenaikan ekspektasi inflasi musiman dua bulan mendatang. Tetapnya BI rate diperlukan sebagai pencapaian target  $4,0 \pm 1\%$

Tabel 1: Tingkat Inflasi Mei 2015

Komponen	Andil Inflasi April 2015	Andil Inflasi Mei 2015	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun
Umum	0,36	0,50	7,15
Inti	0,14	0,13	5,04
Harga Diatur Pemerintah	0,37	0,08	13,45
Bergejolak	-0,15	0,29	8,10

Sumber: BPS

3. **Peningkatan surplus neraca perdagangan** pada bulan Mei 2015 dibanding bulan April 2015 akibat pelemahan impor yang lebih besar dibandingkan pelemahan ekspor. Jika kecenderungan ini berlanjut dalam bulan

ke depan maka dibutuhkan kebijakan khusus terkait menurunnya permintaan impor terutama impor modal dan bahan baku sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi.

Tabel 2: Kinerja Ekspor Impor Indonesia (USD Juta)

Uraian	April 2015			Mei 2015		
	Ekspor	Impor	Defisit/Surplus	Ekspor	Impor	Defisit/Surplus
<b>Total</b>	13.103,7	12.626,3	477,4	12.564,6	11.609,6	955
Migas	1.458,2	2.336,3	-878,1	1.370,3	2.080,5	-710,2
Minyak Mentah	466,5	805,5	-339,0	515,0	594,7	-79,7
Hasil Minyak	204,8	1.327,3	-1.122,5	147,9	1.293,4	-1.145,5
Gas	786,9	203,5	583,4	707,4	192,4	515,0
Nonmigas	11.645,5	10.290,0	1.355,5	11.194,3	9.529,1	1.665,2

Sumber: BPS

4. Dengan pertumbuhan ekonomi pada triwulan I tahun 2015 yang hanya sebesar 4,7 persen dan ekspektasi pertumbuhan ekonomi triwulan II yang hanya berkisar 5-5.1% maka penetapan BI rate sebesar 7,50% akan membatasi dorongan permintaan. Oleh sebab itu implementasi

pelonggaran kebijakan makroprudensial yang telah dicanangkan dalam RDG bulan Mei 2015 harus dilakukan segera mungkin. Percepatan pengeluaran pemerintah serta pencairan gaji PNS setidaknya akan sedikit mendorong konsumsi dan investasi triwulan III 2015.

**Tabel 3: Laju Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran (Persen)**

Komponen	Triw I-2015 terhadap Triw I-2014	Sumber Pertumbuhan Triw I-2015
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5,01	2,75
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	-8,25	-0,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,21	0,14
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	4,36	1,4
Ekspor Barang dan Jasa	-0,53	-0,13
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-2,2	-0,51

Sumber: BPS

**Penulis:**

I Kadek Dian Sutrisna Artha ([kadekartha@lpem-feui.org](mailto:kadekartha@lpem-feui.org))

Chaikal Nuryakin ([chaikall@yahoo.com](mailto:chaikall@yahoo.com))

Faradina Alifia Maizar ([faradinamaizar@hotmail.com](mailto:faradinamaizar@hotmail.com))